

**Metode Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab
(Telaah Buku Al-Lubab Quantum Reading Book Karya Ahmad Fakhruddin)**

Slamet Mulyani

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
e-mail: slamet@kampusmelayu.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Gramatika Arab acapkali dianggap sebagai momok oleh mayoritas. Kondisi ini akhirnya mendapat perhatian serius dari berbagai pegiat bahasa Arab dengan menghadirkan sejumlah solusi agar para pelajar mudah dan senang mempelajari bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi buku Al-Lubab Quantum reading Book karya KH. Ahmad Fakhruddin dengan menggunakan teori Mackey. Hasil evaluasi kajian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi kepada penulis buku tersebut dan para penulis lainnya dalam menyusun sebuah buku ajar. Seluruh data dikumpulkan melalui metode dokumentasi untuk selanjutnya dianalisa dan disajikan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. berdasarkan analisis data diketahui bahwa buku Al-Lubab telah memenuhi unsur seleksi dan presentasi namun masih sangat lemah pada aspek gradasi dan repetisi. Dengan demikian, diharapkan kepada para penulis buku ajar untuk memperhatikan seluruh aspek yang ada agar materi yang ingin disampaikan dalam buku ajar dapat dipelajari dan dipahami dengan mudah oleh para pelajar.

Kata kunci: al-lubab, tata bahasa arab, buku ajar.

Abstract

Arabic Grammar is often considered a scourge by the majority of students. This condition has finally received serious attention from various Arabic language activists by presenting a lot of solutions so that students are easy and happy to learn Arabic. This article aims to evaluate the book Al-Lubab Quantum Reading Book by KH. Ahmad Fakhruddin using Mackey's theory. The results of this study are expected to be a recommendation to the author of the book and other authors in compiling a textbook. All data were collected through the documentation method for further analysis and presented through a qualitative descriptive approach. Based on data analysis, it is known that Al-Lubab's book has fulfilled the selection and presentation elements but is still very weak in the aspects of gradation and repetition. Thus, it is recommended that textbook writers should pay attention to all aspects so the material can be studied and understood easily by students.

Keywords: al-lubab, arabic grammar, textbook

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non-Arab (sampai) saat ini masih saja dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan.¹ Kondisi ini

¹ Abdallah Hussein El-Omari and Hussein Mohammad Bataineh, "Problems of Learning Arabic by Non-Arabic Speaking Children: Diagnosis and Treatment," *Journal of Language Teaching and Research* 9, no. 5 (September 1, 2018): 1095–1100, <https://doi.org/10.17507/jltr.0905.25>.

tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga di berbagai negara non-Arab lain seperti Malaysia,² India,³ dan lain sebagainya. Bahkan, problematika pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin kompleks dengan adanya ultimatum PBB agar aspek komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan berpikir kritis juga diinternalisasikan dalam proses pembelajaran.⁴ Kondisi ini pada gilirannya menjadikan bahasa Arab sebagai satu di antara pelajaran yang acapkali dianggap sebagai momok dan kurang diminati oleh peserta didik.⁵

Di antara materi bahasa Arab yang paling penting dan sulit dipelajari oleh pelajar non-Arab adalah materi tentang tatabahasa atau *qawaid*.^{6,7} Hubungan antar kata yang saling terkait rumit⁸ menjadikan para pelajar sulit mengaktualisasikan tatabahasa Arab dengan baik dan benar dalam tulisan⁹ dan percakapan.¹⁰ Banyaknya aliran yang mengembangkan prinsip-prinsip gramatika bahasa Arab juga menambah kesan pelik dan susah pelajaran gramatika bahasa Arab.¹¹ Kesulitan ini ditambah lagi dengan minimnya sumber belajar yang relevan untuk pelajar non-Arab. Banyak lembaga pendidikan non-Arab yang menggunakan buku ajar dari negara Arab sebagai bahan ajar dan rujukan utama.¹² Hal ini pada perkembangannya memunculkan permasalahan tersendiri, dimana pelajar pada setiap negara memiliki karakteristik dan budaya yang berbeda.

² Zamri Arifin et al., "Language Learning Strategies of Non-Muslim Students Applied to Arabic Language Course Inside and Outside the Classroom," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 1 (December 10, 2020): 1–11, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.9995>.

³ Perbedaan karakter bahasa dari segi bentuk dan *makhraj huruf* serta gramatika yang digunakan antar bahasa tertentu menjadi salah satu faktor utama yang memunculkan banyaknya tantangan dan permasalahan dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini ditambah pula dengan minimnya sumber belajar dan lemahnya perhatian pemerintah terhadap pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri. Lihat: Md Yeaqub, "Musykilat Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Li Thullab Bengal al-Gharbiyah Fi al-Hind Wa Thuruq 'Allajuha," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 21–36, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1210>.

⁴ Suci Ramadhanti Febriani et al., "Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century," *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (May 31, 2020): 1–21, <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5886>.

⁵ Ramli Ramli, "Reorientasi Pengajaran Bahasa Arab," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (April 27, 2020): 1–7.

⁶ Wahyuddin Wahyuddin, "I'dâd Kitâb Al-Nahw Al-Ta'limî 'Alâ Dhau'i Tajdid Al-Nahw 'Inda Syauqi Dhayf Li Thalabah Jâmi'Ah Palopo Al-Islâmiyyah Al-Hukûmiyyah Bi Sulawesi Al-Janûbiyyah," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (June 4, 2020): 154–72, <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.15165>.

⁷ Manal Najjar, "Teaching Arabic Syntax for Non-Speakers: A Pragmatic Approach," *International Journal of Learning and Teaching* 6, no. 4 (2020): 252–56, <https://doi.org/10.18178/ijlt.6.4.252-256>.

⁸ Berawal dari kegundahan terhadap fenomena yang ada KH. Ahmad Fakhruddin, alumni Pondok Pesantren MUS Sarang Rembang mencoba menghadirkan strategi kreatif dalam mengatasi momok yang menakutkan bagi para pelajar sekaligus strategi solutif dan inovatif yang dapat memudahkan mereka dalam membaca dan memahami kitab salaf warisan ilmiah ulama' terdahulu. Sasaran yang ingin dituju melalui lahirnya strategi ini adalah para pelajar pendidikan formal (MTs, MA, dan Perguruan Tinggi) yang mayoritas menguasai pelajaran umum dibanding pelajaran agama. Lihat: Ahmad Fakhruddin Shomadi Nasuha, *Al-Lubab Quantum Reading Book* (Depok: Duta Grafika Nusantara, 2010), i–ii.

⁹ Ariadi Muliansyah and R Umi Baroroh, "Interferensi Gramatika Maharah Kitabah dan Penyebabnya Pada Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 37, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1289>.

¹⁰ Uril Bahruddin and Halomoan Halomoan, "Tahlîl Al-Akhhâ al-Syafahiyah al-Syâi'ah Lada Thullâb Qism Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Fî al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah al-Hukûmiyyah Bi Malang," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 201–14, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.186>.

¹¹ Fatkhur Roji, "Pembaharuan Nahwu menurut Shauqi Dhaif dan Ibrahim Musthafa," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (June 30, 2020): 37–53, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6146>.

¹² M Riza Pahlefi, "Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I," *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 157–76, <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i2.3630>.

Pembelajaran gramatika bahasa Arab di Indonesia juga masih menggunakan buku-buku *nahwu* dan *sharaf* yang berasal dari negara Arab dan belum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Buku-buku *nahwu* dan *sharaf* seperti *al-Jurumiyyah*, *Sulam al-Shibyan*, *al-‘Imrithi*, dan *Alfiyah ibnu Malik* dari sudut tertentu bisa dikatakan berhasil karena didukung dengan budaya *sorogan*, *bandongan* dan sejenisnya sebagai sarana berlatih.¹³ Namun demikian, buku-buku yang disusun dengan gaya *nadzam* dan *natsar* tersebut kurang relevan jika digunakan di lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi yang tidak memiliki budaya berlatih tersebut. Kondisi ini semakin memperkuat asumsi para pelajar tentang sulitnya mempelajari gramatika bahasa Arab dengan adanya hafalan yang harus dikuasi. Pelajar juga berpikir bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dibanding dengan bahasa asing lainnya.¹⁴ Bahkan pada beberapa kasus seperti di Malaysia, bahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi bahasa yang kurang diminilai dibanding bahasa lainnya seperti bahasa Inggris dan bahasa Perancis.¹⁵

Menghadapi fenomena ini akhirnya muncul berbagai inovasi untuk memudahkan para pelajar non-Arab dalam mempelajari bahasa Arab, seperti pengembangan aplikasi,¹⁶ website belajar bahasa Arab online,¹⁷ dan buku ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik¹⁸ negara masing-masing, seperti yang dilakukan oleh Zeinab Kassem Wahba.¹⁹ Di Indonesia, terdapat beberapa buku yang dikembangkan dengan metode dan strategi kreatif seperti buku *Ayo Fasih Berbahasa Arab* karya Hasan Saefullah, buku *Amtsilati* karya H. Taufiqul Hakim, *Ibtidai* karya Mujahidin Rohman, dan *Al-Lubab Quantum Reading Book* karya KH. Ahmad Fakhruddin. Munculnya berbagai terobosan inovatif dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab ini, khususnya pengembangan bahan ajar bahasa Arab akhirnya menarik minat banyak peneliti untuk menganalisa karya-karya tersebut dari berbagai sudut pandang ilmiah. Seperti penelitian Baburhan Uzum, dkk,²⁰

¹³ Jafar Amirudin and Elis Rohimah, “Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca dan Memahami Kitab Kuning,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 1 (July 2, 2020): 268–82.

¹⁴ Slamet Mulyani, ‘Metode Reciprocal Teaching dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kemahiran Membaca (Studi Eksperimen di MAN 1 Pekanbaru)’ (unpublished Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017) <<http://repository.uin-suska.ac.id/23738/>>.

¹⁵ Muhammad Bin Haji Ibrahim Ibrahim and Majdi Bin Haji Ibrahim Ibrahim, “Religious Premise in Arabic Language Teaching between the Past and the Present: The Malaysian Educational Reality as a Model,” *at-Tajdid - A Refereed Arabic Biannual* - 24, no. 48 (December 31, 2020): 63–86.

¹⁶ Siti Nurizzaty Aimi Mohd Salleh, “Developing a Mobile Application for Arabic Grammar Learning” (Thesis, Universiti Teknologi Mara Perlis, 2020), <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/28154/>.

¹⁷ “ArabicOnline - Award Winning Online Course of Arabic,” ARABIC ONLINE, accessed April 8, 2021, <https://arabiconline.eu/>.

¹⁸ Banyaknya muatan unsur interfensi bahasa Indonesia dalam insya’ mahasiswa melatarbelakangi Afif Kholisun Nashoih dan M. Faridl Darmawan untuk mengembangkan bahan ajar dengan tujuan yang spesifik. Lihat: Afif Kholisun Nashoih and M. Faridl Darmawan, “Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (November 13, 2019): 335–54, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.

¹⁹ Kassem Wahba, Zeinab A. Taha, and Liz England, *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century* (Abingdon, UK and New York: Routledge, 2014).

²⁰ Baburhan Uzum et al., “A Comparative Analysis of Cultural Representations in Collegiate World Language Textbooks (Arabic, French, and German),” *Linguistics and Education* 61 (February 1, 2021): 100901, <https://doi.org/10.1016/j.linged.2020.100901>.

Youness Mountaki,²¹ Zainuri,²² dan Ahmad Hamdan.²³ Beberapa penelitian lain terkait telaah bahan atau buku ajar juga banyak ditemukan. Bisa dikatakan mayoritas penelitian yang ada menggunakan teori Mackey sebagai tolok ukur dalam menganalisa data-data penelitiannya.^{24, 25, 26} Hal ini menjadi wajar sebab Mackey merupakan tokoh yang juga menginternalisasikan unsur teknologi dalam pembelajaran bahasa dibanding beberapa tokoh lain seperti Campbell, Ingram, Spolsky, Strevens, dan Stern.²⁷

Dari beberapa penelitian tersebut, belum ditemukan peneliti yang menganalisa buku *al-Lubab* Karya KH. Ahmad Fakhruddin. Padahal, jauh sebelum dibukukan, penulisnya telah mensosialisasikan karya ini kepada masyarakat luas. Pelatihan digelar di berbagai kota besar seperti Bogor, Gresik, Banten, Jakarta, Bekasi, Semarang, Demak, Jepara, Kudus, dan Pasuruan. Dari diklat dan pelatihan yang ada, masyarakat menyambut positif, simpatik dan apresiasif. Bahkan, banyak pakar mengapresiasi karya ini dan menyatakan bahwa dalam buku *al-Lubab Quantum Reading Book* sama persis dengan kitab *al-Jurumiyyah*, *al-'Imrithi*, serta *Alfiyah Ibnu Malik* namun disajikan dengan kreatif dan inovatif.²⁸ Meski demikian, buku ini juga masih memiliki kelemahan jika ingin dikatakan atau digunakan sebagai buku ajar. Misalnya, belum adanya soal latihan atau materi baku yang dapat digunakan sebagai media berlatih, urutan beberapa materi yang masih tumpang tindih, dan masih ditemukan bahasa yang kurang baku dalam menerjemahkan beberapa mufradat. Berdasarkan uraian tersebut, maka kajian ini bertujuan untuk menganalisa aspek penyajian materi dalam buku *Al-Lubab Quantum Reading Book* berdasarkan teori Mackey.²⁹ Kajian ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai sarana evaluasi yang kemudian dapat dijadikan masukan dalam upaya perbaikan pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih baik lagi.

²¹ Youness Mountaki, "Kalima Wa Nagham: A Textbook for Teaching Arabic, Volume 2 by Ghazi M. Abuhakema and Nasser M. Isleem (Review)," *Al-'Arabiyya: Journal of the American Association of Teachers of Arabic* 53 (2020): 133–35.

²² Zainuri menyimpulkan bahwa gramatika bahasa Arab dalam buku *Metode Ibtida'i* disusun dengan mempertimbangkan tingkat gradasi sesuai kebutuhan siswa dalam membaca teks. Lihat: Muhammad Zaenuri, "Analisis Buku Ajar Belajar Membaca Kitab Kuning Metode Ibtida'i Karya Mujahidin Rohman," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2019): 191–212, <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5255>.

²³ Melalui penelitiannya, Hamdani melakukan observasi terhadap proses pembelajaran gramatika bahasa Arab menggunakan buku *Amtsilati*. Penggunaan metode ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Lihat: Ahmad Hamdani, "Metode Praktis Buku *Amtsilati* dalam Peningkatan Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *AN NIDA JOURNAL* 6, no. 1 (June 14, 2018): 24–34.

²⁴ Nurul Hadi, "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 1, no. 1 (May 11, 2018): 37–51, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v1i1.4930>.

²⁵ Cahya Edi Setyawan, Luthfi Abdul Basit, and Muhamad Fathoni, "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab 'Ayo Fasih Berbahasa Arab' Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 4, no. 4 (2018): 225–34.

²⁶ Zaenuri, "Analisis Buku Ajar Belajar Membaca Kitab Kuning Metode Ibtida'i Karya Mujahidin Rohman."

²⁷ Nury Supriyanti, "Perkembangan Kerangka Kerja Teori Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa," *Diksi* 23, no. 1 (2015): 56–66, <https://doi.org/10.21831/diksi.v23i1.6625>.

²⁸ Ahmad Fakhruddin Shomadi Nasuha, *Al-Lubab Quantum Reading Book*, i–ii.

²⁹ Menurut Mackey, materi yang disajikan dalam setiap buku ajar harus memenuhi unsur seleksi, gradasi, presentasi, repetisi. Lihat: William Francis Mackey, *Language Teaching Analysis*, 6. impression (London: Longmans, Green and Co. Ltd, 1978), 159–255.

METODE

Artikel ini dikembangkan dengan jenis penelitian study literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilaksanakan pada 2 aspek yang ada pada buku *Al-Lubab Quantum Reading Book* karya KH. Ahmad Fakhruddin Somadi Nasuha, yaitu aspek materi dan penyajian. Komponen materi ditelaah menggunakan teori Ali Al-Qasimy dan aspek penyajian dianalisa berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Mackey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku *Al-Lubab Quantum Reading Book*

Judul Buku	: <i>Al-Lubab 'Ala Thariq al-Barq fi Ta'lim al-Kitab, Quantum Reading Book</i> (Cara Cepat Membaca Kitab 6 Jam Langsung Praktek)
Penulis	: Ahmad Fahrudin Shomadi Nasuha
Editor	: Ahmad Fatoni, MA
Penerbit	: Duta Grafika Nusantara Perumahan Pamulang Elok Blok M 1 No. 6 Pondok Petir Sawangan Depok
Tahun Terbit	: Edisi Revisi, April 2010
Halaman	: 84 halaman
ISBN	: 987-602-95257-0-0

Sasaran yang ingin dituju melalui lahirnya strategi *Al-Lubab* adalah para pelajar pendidikan formal (MTs, MA, dan Perguruan Tinggi) yang mayoritas menguasai pelajaran umum dibanding pelajaran agama.³⁰ Segala materi yang disajikan dalam kitab *al-Lubab Quantum Reading Book* juga diklaim oleh banyak kalangan intelektual sama persis dengan kitab *al-Jurumiyyah*, *al-'Imrithi*, serta *Alfiyah Ibnu Malik* namun disajikan dengan kreatif dan inovatif. Bahkan jauh sebelum karya ini dibukukan, KH. Ahmad Fakhruddin telah mensosialisasikan strategi kreatif dan inovatif ini kepada masyarakat luas. Berbagai pelatihan digelar di berbagai kota besar seperti Bogor, Gresik, Banten, Jakarta, Bekasi, Semarang, Demak, Jepara, Kudus, dan Pasuruan. Dari diklat dan pelatihan yang ada, masyarakat menyambut positif, simpatik dan apresiasif.

Menurutnya penulisnya, buku setebal 84 halaman ini menerangkan dari A – Z tentang bagaimana memahami ilmu *Nahwu Shorof* yang langsung dapat dipraktekkan secara langsung. Seperti Pendahuluan diawali dengan pengertian kata, dilanjutkan dengan perubahan pada akhir kalimat sampai dengan jenis-jenis kata. Pada bab-bab selanjutnya ditulis penjelasan tentang berbagai macam hal yang berkaitan dengan pembelajaran *Nahwu Shorof* yang dterangkan dengan mudah dan gamblang serta penekanan pada buku yang dibagi atas warna hitam dan merah. Di dalam buku ini juga ada bab Kaidah *I'lal* berjumlah Sembilan belas yang ditunjukkan agar metode ini lebih dipahami oleh pembaca.

KH. Ahmad Fahrudin yang pernah nyantri di Pondok Pesantren Ma'hadul Ulum Asy-Syariyyah (MUS) dan belajar di Madrasah Ghozaliyah Syafi'iyah Sarang Rembang

³⁰ Ahmad Fakhruddin Shomadi Nasuha, *Al-Lubab Quantum Reading Book*.

ini mengatakan, sasaran utama buku ini adalah untuk santri atau murid pemula yang ingin mempelajari kitab-kitab salaf yang diajarkan dipondok-pondok pesantren atau Madrasah setempat. Dengan mempelajari buku ini para pelajar Mts, MA ataupun Mahasiswa di Perguruan Tinggi tidak akan kesulitan untuk belajar pada ilmu-ilmu agama yang harus mempergunakan ilmu Nahwu shorof. Diakui saat ini di Madrasah-madrasah pelajaran ilmu Agama lebih kecil porsi nya dibandingkan dengan pelajaran umum dan kebanyakan para siswa menganggap pelajaran agama yang berhubungan dengan kitab salaf dirasa sulit dan menjemukan.

Dalam berbagai kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, penulis kitab Al- Lubab ini menyatakan bahwa strategi ini dibuat atas dorongan *amanat/ tausiyyah* dari guru beliau Al-Maghfurlah KH. Ma'ruf Zubair Dahlan pada waktu 9 hari sebelum wafat. Gurunya berpesan bahwa saya harus *Nasyrul Ilmi* (menyebarkan Ilmu) yang selanjutnya adalah niat *Ta'awun* pada tholabul ilmi (menolong murid yang ingin belajar).

Sebelum terbukukan seperti sekarang, strategi yang ini telah diuji coba di berbagai sekolah dan pondok pesantren di pulau Jawa. Ketika masih berbentuk modul atau diktat pernah didiklatkan di Kecamatan Tenjolaya Bogor dari arahan gurunya KH Saifuddin Zuhri dan juga di Pondok pesantren Nurul Huda Mantingan Jepara dibawah asuhan KH Hudun Abdul Ghoni. Setelah itu *penulis road show* ke berbagai tempat dalam rangka memberikan diklat strategi yang tersebut seperti ke Banten, Jakarta, Bekasi, Gresik, Pasuruan.

Para murid dan guru yang mengikuti diklat kelihatan ada nuansa baru, sehingga mereka menganggap strategi yang ia terapkan ini seharusnya di aplikasikan ke pondok-pondok pesantren dan juga madrasah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Materi buku *Al-Lubab Quantum Reading Book*

Kitab al-Lubab merupakan terobosan baru di tengah kejumudan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bahkan di dunia. Materi-materi rumit dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait kemahiran membaca yang acapkali menjadi momok bagi sebagian besar pelajar disajikan dengan struktur yang mudah dipahami, bahkan bagi pelajar pemula (*mubtadiin*) sekalipun.

Kitab ini terdiri atas beberapa bab utama yang disusun secara hirarki sehingga masing-masing bab dapat dipelajari dengan mudah dan terstruktur. Pada tahap pertama, setiap pelajar akan diajak memahami perbedaan *huruf*, *kalimah*, dan *jumlah* dengan strategi perbandingan dengan bahasa ibu. Dengan demikian, pembelajar akan lebih mudah memahami setiap point penting dari masing-masing pondasi menguasai bahasa Arab tersebut. Pada pembahasan selanjutnya, dijelaskan pula berbagai rumus alternatif yang sangat mudah dipahami oleh pembelajar dalam rangka membedakan bentuk kata satu dengan yang lain.

Meski banyak kalangan mengklaim kitab ini sama dengan berbagai kitab lain yang sering diajarkan di berbagai pesantren, namun jika dicermati secara mendalam, al-Lubab memang memiliki karakter unik dalam menjelaskan setiap materi *Nahwu* dan *Sharaf*. Untuk mengetahui *Isim*, *Fi'il*, atau *Hurf* KH. Ahamad Fakhruddin melalui kitabnya tidak hanya menjelaskan ciri-ciri ketiga jenis kata tersebut melainkan juga menjelaskan melalui strategi lain.

Konsep utama yang ditawarkan kitab al-Lubab sejatinya ada pada pembahasan akhir dalam kitab ini. KH. Ahmad Fakhruddin sebagai penulis menyebut konsep ini dengan “metode kacamata” yang sejatinya merupakan strategi kreatif dan menyenangkan dalam memahami setiap teks-teks berbahasa Arab. Berikut adalah “metode kacamata” yang ditawarkan oleh kitab yang dikalim banyak kalangan cukup ampuh untuk memecahkan momok dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penyajian materi buku *Al-Lubab Quantum Reading Book*

Seleksi

Proses seleksi materi ajar setidaknya berpedoman pada tiga unsur utama, yaitu: tujuan belajar, tingkat kemampuan peserta didik, dan waktu yang dibutuhkan. Proses seleksi dalam pembuatan buku ajar apapun termasuk pembelajaran bahasa adalah hal yang sangat urgent dengan asumsi tidak mungkin mengajarkan seluruh materi pada satu pembahasan serta ada beberapa materi tertentu yang kurang relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik tertentu.³¹ Selain itu, waktu yang digunakan untuk mempelajari setiap pokok bahasan juga merupakan faktor penting yang menjadi alasan mengapa materi pada setiap buku ajar harus diseleksi dengan baik.

Tabel 1. Seleksi Materi buku *Al-Lubab Quantum Reading Book*

No	Materi	Sub Materi	Halaman
1	Jenis kata (<i>kalimah</i>) dan tanda-tandanya	1. Isim 2. Fi'il 3. Hurf	1, 2, 3, 10
2	Isim Mabni	1. Isim Dlomir 2. Isim Isyarah 3. Isim Maushul 4. Isim Istifham 5. Isim Syarat 6. Isim Fi'il*	4 – 7
3	Isim Mu'rab	1. Isim Mufrad 2. Isim Tatsniyah 3. Jama' Mudzakkar 4. Jama' Mu'annats 5. Asam'ul Khamsah 6. Isim Maqshur* 7. Isim Manqush* 8. Isim Ghair Munsharif* 9. Tanda I'rab	8 – 9
4	Bab Fi'il	1. Tanda Fi'il 2. Cara membuat fi'il Amr 3. Wazan Fi'il (Tsulasi Mujarrad)	10 – 13

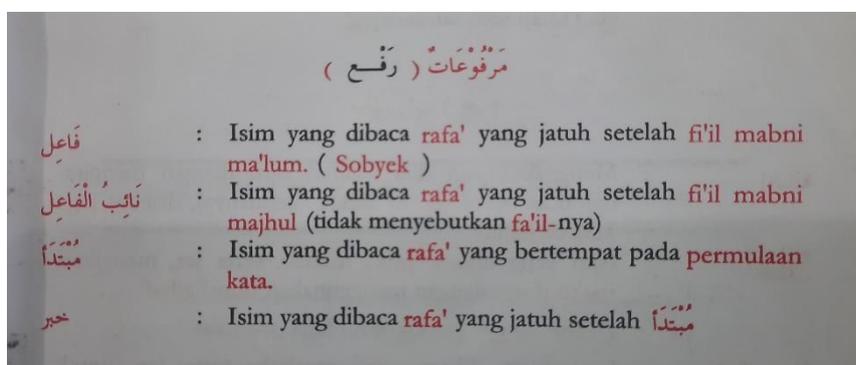
³¹ Toni Pransiska, “Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’Ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi,” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (July 3, 2018): 1–20, <https://doi.org/10.24014/af.v17i1.5123>.

No	Materi	Sub Materi	Halaman
		4. Fa'il dan zaman (waktu)	
		5. Bina' Fi'il (ma'lum dan Majhul)	
		6. I'rab Fi'il (Mabni dan Mu'rab)	
		7. Cara membuat fi'il mudhari'	
6	Al-Marfu'at	1. Fa'il	19 – 20
		2. Na'ibul Fa'il	20 – 22
		3. Mubtada' (dan Khabar)	23 – 25
7	Al-Manshubat	1. Ma'ful Bih	32-33
		2. Masdar	34
		3. Kegunaan masdar	35
		4. Dlorof	35 – 37
		5. Syarat Hal	38
		6. Tamyiz	39 – 40
		7. Istitsna'	41 – 45
		8. Hukum La	45 – 47
		9. Isimnya La	47 – 48
		10. Pengulangan La	49 – 50
		11. Athaf	50 – 52
		12. Na'at	52 – 54
		13. Taukid	54 – 56
		14. Badal	56 – 57
8	Al-Majrurat	Kalimat yang dibaja Jer	58 – 59
9	Mu'annats (Hakiki dan Majazi)		60
10	Isim Ghairu Munsharif		60 – 61
11	Isim Ma'rifat dan Nakirah		62
12	Munada		63 – 64
13	Susunan Fi'il		65
14	Isim Shahih dan Mu'tal		66
15	Fi'il Shahih dan Mu'tal		67 – 68
16	Ringkasan Bina'		69
17	Huruf Shahih dan 'Illat		69
18	Kaidah I'lal		70 – 83

Sumber: dokumentasi buku al-lubab

KH. Ahmad Fakhruddin dalam buku *Al-Lubab Quantum Reading Book* menyatakan bahwa buku ini ditujukan untuk *mubtadi'*, yaitu para pembelajar yang baru tahap awal mempelajari bahasa Arab. Karenanya, unsur seleksi mempertimbangkan materi-materi tertentu yang harus diajarkan dan materi mana yang seharusnya ditinggal untuk sementara waktu karena (misal) jarang digunakan. Secara sederhana buku *al-lubab* terdiri dari 12 materi pokok dengan beberapa sub materi pada pokok bahasan tertentu. Keseluruhan materi pokok pada buku ini telah memenuhi unsur seleksi karena hanya menyajikan

materi-materi pokok dalam gramatika bahasa Arab sehingga akan memudahkan para pemula dalam belajar. Beberapa materi pengembangan yang biasanya ada dalam buku-buku lain juga tidak disajikan dalam buku ini seperti pada pembahasan kata yang ber-*i'rab rafa'* dan *nashab* atau *al'-marfu'at* dan *al-manshubat* sebagai berikut:



Gambar 1. Empat kata yang ber-*i'rab rafa'* dalam buku *al-Lubab*

Seperti diketahui *al-marfu'at* pada beberapa buku lain setidaknya terdiri dari 7 hal, yaitu *Mubtada'*, *Khabar*, *Fa'il*, *Naibul Fa'il*, *Isim Kana*, *Khabar Inna*, *Tawabi'*, dan *Fi'il Mudhari' Marfu'*. Namun karena buku ini ditujukan untuk pemula sehingga, berdasarkan penjelasan penulisnya, hanya dipilih 4 hal saja sebagaimana dalam gambar tersebut. Hal ini juga dilakukan penulis ketika menjelaskan materi lain *al-manshubat*, *al-majrurat* dan *al-majzumat*. Bahkan, tidak hanya pada materi tentang *I'rab* yang merupakan materi utama dalam gramatika bahasa Arab, secara keseluruhan materi dalam buku ini telah diseleksi dengan baik oleh penulisnya dengan mempertimbangkan 3 aspek penting sebagaimana teori Mackey. Pada materi pendahuluan, KH. Ahmad Fakhruddin menegaskan bahwa materi tentang *isim mu'rab*, peserta didik hanya perlu dijelaskan 4 dari 9 hal, yaitu tentang *isim mufrad*, *mutsanna*, *jama' mudzakkar* dan *jama' muannats*. Begitu pula tentang *isim mabni*, materi tentang *isim syarat* dan *isim fi'il* tidak perlu dijelaskan bagi para pemula karena hanya akan menambah kesan rumit pada pembelajaran gramatika bahasa Arab itu sendiri.

Gradasi

Tahap gradasi dikelompokkan menjadi 2, yaitu pengelompokan dan pengurutan atau *grouping and gradation*. Dengan pengelompokan materi yang saling berhubungan kemudian mengurutkan pembahasannya secara hirarki tentu akan memudahkan para pelajar dalam mempelajari materi seluruh materi yang ada. Konsep ini sejalan dengan teori psikologi bahwa belajar dimulai dari yang mudah baru kemudian berlanjut sesuai tingkatan kesulitannya.

Setelah dianalisa ditemukan bahwa penulis buku *al-lubab* berhasil mengelompokkan beberapa materi yang memiliki hubungan satu sama lain dalam beberapa materi pokok. Hal ini dapat dilihat pada pembahasan tentang *tawabi'* (*Na'at*, *Atahf*, *Taukid*, dan *Badal*) yang dijelaskan pada bagian akhir *al-manshubat*. Memasukkan *tawabi'* hanya dalam pembahasan *al-manshubat* akan lebih efektif dan efisien dalam mempelajarinya. Meski demikian, harus diakui bahwa penulis juga gagal mengelompokkan beberapa materi serumpun dalam satu pembahasan utuh sehingga pelajar harus berpindah dari halaman

tertentu secara tidak berurutan ketika mempelajari materi tertentu. Misalnya, pembahasan tentang *al-kalimah wa 'alamutha* terkesan rancu karena tanda fi'il justru dijelaskan dalam pembahasan tentang fi'il secara keseluruhan. Karenanya, isim dan huruf dijelaskan pada awal pembahasan yaitu pada halaman 1-3 sedangkan tanda fi'il dijelaskan di halaman 10. Selanjutnya pembahasan tentang *Shahih* dan *Mu'tal* yang ada pada buku ini tidak dikelompokkan dengan baik. Alih-alih meringkas dan mempermudah pembahasan, materi yang ada justru saling tumpang tindih dan akan membuat rancu para pemula dalam belajar. Berikut adalah pengelompokan materi buku al-lubab secara keseluruhan:

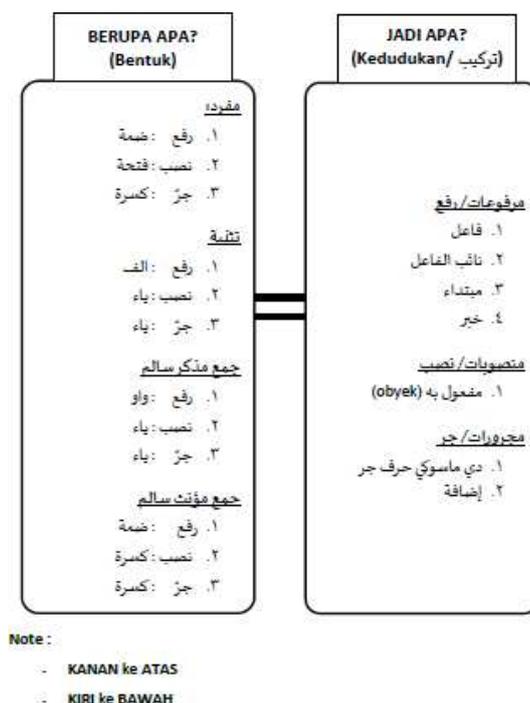
Tabel 2. Pengelompokan materi dalam kitab al-lubab

No	Materi	Sub Materi
1	Pendahuluan	Jenis kata (kalimah) dan tandatandanya
2	Perubahan pada akhir kalimat (al-I'rab)	
3	Penjelasan isim mabni	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Isim Dlomir</i> • <i>Isim Isyarah</i> • <i>Isim Maushul</i> • <i>Isim Istifham</i> • <i>Isim Syarat</i> • <i>Isim Fi'il</i>
4	Penjelasan isim mu'rab	Isim Mufrad, Tatsniyah, Jamak Mudzakkar, Jama' Mu'annats, Asam'ul Khamsah, Isim Maqshur, Isim Manqush, Isim Ghair Munsharif, dan alamat asli I'rab
5	Bab Fi'il	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Fi'il • Cara membuat fi'il mudhari'
6	Kalimat yang dibaca rafa' (al-marfu'at)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fa'il</i> • <i>Naibul Fa'il</i> • <i>Mubtada' (dan Khabar)</i> • <i>Amil Nawasikh</i> • <i>Fungsi Amil Nawasikh</i>
7	Kalimat yang dibaca nashab (al-manshubat)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Maf'ul bih</i> • <i>Masdar</i> • <i>Kegunaan Masdar</i> • <i>Dlorof</i> • <i>Syarat Hal</i> • <i>Tamyiz</i> • <i>Istitsna'</i> • <i>Hukum لا التي لنفي الجنس</i> • <i>Isimnya لا</i> • <i>Pengulangan لا</i>

No	Materi	Sub Materi
8	Kalimat yang dibaca jar (al-majrurat)	<ul style="list-style-type: none"> • Athaf • Na'at • Taukid • Badal
9	Kalimat yang dibaca jazm (al-majzumat)	

Sumber: buku *al-lubab quantum reading book*

Sedangkan pada aspek pengurutan materi pembelajaran, kitab al-Lubab juga dilengkapi dengan silabus pembelajaran sehingga memudahkan para pelajar dan epngajar untuk mempelajari buku ini. Bahkan, pada silabus yang disediakan juga terdapat metode kreatif yang diciptakan oleh penulisnya. Metode menentukan kedudukan suatu kata dalam kalimat sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi I'rab pada kata tersebut. Metode ini oleh penulisnya disebut dengan metode kacamata. Para pelajar setelah memahami materi-materi yang disajikan, akan merasa lebih mudah mengaplikasikan pemahamannya dengan bantuan metode ini. Berikut adalah metode kacamata sebagaimana yang penulis ciptakan.



Gambar 2. Metode Kacamata dalam buku *al-Lubab*

Meski demikian, mempelajari buku al-lubab tanpa menggunakan silabus yang telah disediakan justru akan mempersulit para pembelajar. Hal ini karena urutan materi yang ada pada buku terkesan tidak disajikan secara sistematis. Tingkat gradasi pada buku ini dapat dikategorikan kurang mendapatkan perhatian serius. Pada buku ditemukan beberapa materi yang tumpang tindih, ada materi yang berulang disajikan pada beberapa topik pembahasan dan ada pula materi penting yang justru luput untuk disajikan pada topik tertentu.

Presentasi

Presentasi merupakan strategi yang digunakan untuk menyajikan materi dalam setiap buku ajar yang disusun. Mackey menawarkan empat model presentasi materi ajar dengan berbagai karakteristik masing-masing. Apakah materi akan pembelajaran bahasa diterjemahkan dalam bahasa pembelajar (*diferensial*), disajikan menggunakan objek atau situasi tertentu (*ostensive*), disajikan menggunakan gambar, bagan, atau grafik tertentu (*pictorial*), dan dijelaskan secara abstrak seperti melalui definisi, substitusi, atau metafor tertentu (*kontekstual*).

Secara keseluruhan materi pada buku *al-lubab* disajikan menggunakan bagan sehingga para pelajar mudah memahami dan membuat *mind mapping* berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian model presentasi yang digunakan dalam buku ini adalah model *pictorial*.

Repetisi

Berdasarkan analisa terhadap keseluruhan materi yang ada baik pada buku maupun silabus buku *al-lubab* karya KH. Ahmad Fakruddin hanya ditemukan satu latihan praktik implementasi dan penajaman dari seluruh materi yang ada. Materi latihan ini disajikan dalam silabus urutan mengajar *al-lubab* setelah materi tentang metode “kacamata”. Karenanya dapat dikatakan bahwa buku ini belum memenuhi aspek *repetisi* dalam penyusunan buku ajar.

Jika dilihat secara keseluruhan, buku *al-lubab* dapat dikategorikan sebagai buku *nahwu ilmy*³² yang hanya menjelaskan berbagai kaidah gramatika bahasa arab namun minim latihan sebagai sarana penguatan dan pengayaan materi yang dipelajari. Temuan ini juga menunjukkan bahwa buku *al-lubab* tidak ubahnya seperti buku-buku *nahwu* yang sering digunakan di berbagai pondok pesantren seperti yang menjelaskan gramatika bahasa Arab murni seperti *al-jurumiyah* dan sebagainya.

Tabel 4. Kesesuaian buku *al-lubab* teori Mackey

No	Aspek	Ya/ Tidak	Keterangan
1	Seleksi	v	Seleksi dilakukan baik pada materi pokok dan sub materi
2	Gradasi	x	Terdapat materi yang tumpang tindih
3	Presentasi	v	Materi disajikan dengan model <i>pictorial</i>
4	Repetisi	x	Tidak terdapat latihan sama sekali

³² Luthfi menjelaskan bahwa *nahwu ilmy* hanya mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab secara mendalam agar para pelajar memahami *nahwu* itu sendiri. Karenanya, dalam berbagai kitab *nahwu* jenis ini tidak ditemukan materi-materi latihan sebagai sarana untuk menginternalisasikan gagasan pembelajar dalam ungkapan tertentu berdasarkan kaidah yang mereka pelajari. Hal ini berbeda dengan *nahwu ta'limi* dimana pembelajaran tata bahasa Arab diorientasikan agar pelajar mampu menyusun gagasan sesuai kaidah-kaidah bahasa Arab. Oleh karena itu, menurut linguist Arab kontemporer, kaidah-kaidah *nahwu* dalam pembelajaran bahasa arab seharusnya tidak hanya dihafal dan dipelajari secara parsial namun diimplementasikan melalui berbagai latihan secara konsisten. Lihat: Khabibi Muhammad Luthfi, “Epistemologi Nahw Ta‘Limî dalam Persepektif Linguist Arab Kontemporer,” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (Desember 28, 2018): 233–54, <https://doi.org/10.15408/a.v5i2.7959>.

Kelebihan dan kelemahan buku *Al-Lubab Quantum Reading Book*

Kelebihan

1. Buku ini cocok digunakan pemula karena materi yang disajikan telah memenuhi kriteria seleksi dan gradasi
2. Buku ini dilengkapi dengan silabus pembelajaran sehingga memudahkan pelajar untuk mempelajari seluruh isi materi buku secara sistematis
3. Materi-materi yang sulit disajikan dengan bagan sehingga lebih mudah dipahami

Kelemahan

1. Seluruh materi qawaid yang disajikan belum dilengkapi dengan latihan sebagai sarana penguatan materi yang dipelajari
2. Penyajian materi masih belum memperhatikan aspek seleksi sehingga
3. Penyajian materi masih belum memperhatikan aspek gradasi
4. Interfensi bahasa Jawa sebagai bahasa asli penulis masih ditemukan dalam menerjemahkan beberapa contoh yang ada
5. Silabus dan buku ajar terpisah sehingga menyulitkan pembelajar saat ingin mempelajari dan mendalami buku ini

PENUTUP

Dari 4 kriteria yang diajukan Mackey, secara keseluruhan buku *al-lubab quantum reading book* belum memenuhi kriteria tersebut sehingga belum bisa dikategorikan sebagai buku ajar yang baik. Aspek seleksi dan presentasi mendapat perhatian serius dari penulis sementara 2 aspek lain, yaitu gradasi dan repetisi seakan kurang diperhatikan. Adanya materi-materi yang disajikan secara tumpang tindih menunjukkan lemahnya aspek gradasi buku *al-lubab* baik pada aspek *grouping* dan *gradation*. KH. Ahmad Fakhrudin juga luput menyajikan dan mengelaborasi latihan-latihan sebagai sarana penguatan materi yang dipelajari. Karenanya buku ini masih sangat membutuhkan perbaikan dan pengembangan agar lebih baik lagi. Konsep seleksi dan presentasi yang telah dilakukan dan dituliskan dalam buku harus dilengkapi dengan 2 aspek lain yang masih lemah, yaitu aspek gradasi dan repetisi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Fakhrudin Shomadi Nasuha. *Al-Lubab Quantum Reading Book*. Depok: Duta Grafika Nusantara, 2010.
- Amirudin, Jafar, and Elis Rohimah. "Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca dan Memahami Kitab Kuning." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 1 (July 2, 2020): 268–82.
- ARABIC ONLINE. "ArabicOnline - Award Winning Online Course of Arabic." Accessed April 8, 2021. <https://arabiconline.eu/>.
- Arifin, Zamri, Nur Khadijah Abu Bakar, Zaharom Ridzwan, and Ezad Azraai Jamsari. "Language Learning Strategies of Non-Muslim Students Applied to Arabic Language Course Inside and Outside the Classroom." *Ijaz Arabi Journal of Arabic*

Learning 4, no. 1 (December 10, 2020): 1–11.
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.9995>.

Bahrudin, Uril, and Halomoan Halomoan. “Tahlîl Al-Akhthâ al-Syafahiyah al-Syâi”ah Lada Thullâb Qism Ta”lîm al-Lughah al-„Arabiyah Fî al-Jâmi”ah al-Islâmîyah al-Hukûmiyah Bi Malang.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 201–14.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v4i2.186>.

El-Omari, Abdallah Hussein, and Hussein Mohammad Bataineh. “Problems of Learning Arabic by Non-Arabic Speaking Children: Diagnosis and Treatment.” *Journal of Language Teaching and Research* 9, no. 5 (September 1, 2018): 1095–1100.
<https://doi.org/10.17507/jltr.0905.25>.

Febriani, Suci Ramadhanti, Wildana Wargadinata, Syuhadak Syuhadak, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. “Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century.” *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (May 31, 2020): 1–21. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5886>.

Hadi, Nurul. “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014.” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 1, no. 1 (May 11, 2018): 37–51.
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v1i1.4930>.

Hamdani, Ahmad. “Metode Praktis Buku Amsilati dalam Peningkatan Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren.” *AN NIDA JOURNAL* 6, no. 1 (June 14, 2018): 24–34.

Ibrahim, Muhammad Bin Haji Ibrahim, and Majdi Bin Haji Ibrahim Ibrahim. “Religious Premise in Arabic Language Teaching between the Past and the Present: The Malaysian Educational Reality as a Model.” *at-Tajdid - A Refereed Arabic Biannual* - 24, no. 48 (December 31, 2020): 63–86.

Luthfi, Khabibi Muhammad. “Epistemologi Nahw Ta”lîmî dalam Persepektif Linguis Arab Kontemporer.” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (December 28, 2018): 233–54.
<https://doi.org/10.15408/a.v5i2.7959>.

Mackey, William Francis. *Language Teaching Analysis*. 6. impression. London: Longmans, Green and Co. Ltd, 1978.

Mohd Salleh, Siti Nurizzaty Aimi. “Developing a Mobile Application for Arabic Grammar Learning.” Thesis, Universiti Teknologi Mara Perlis, 2020.
<https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/28154/>.

Mountaki, Youness. “Kalima Wa Nagham: A Textbook for Teaching Arabic, Volume 2 by Ghazi M. Abuhakema and Nasser M. Isleem (Review).” *Al-’Arabiyya: Journal of the American Association of Teachers of Arabic* 53 (2020): 133–35.

- Muliansyah, Ariadi, and R Umi Baroroh. "Interferensi Gramatika Maharah Kitabah dan Penyebabnya Pada Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 37. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1289>.
- Mulyani, Slamet. "Metode Reciprocal Teaching Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kemahiran Membaca (Studi Eksperimen Di MAN 1 Pekanbaru)." Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017. <http://repository.uin-suska.ac.id/23738/>.
- Najjar, Manal. "Teaching Arabic Syntax for Non-Speakers: A Pragmatic Approach." *International Journal of Learning and Teaching* 6, no. 4 (2020): 252–56. <https://doi.org/10.18178/ijlt.6.4.252-256>.
- Nashoih, Afif Kholisun, and M. Faridl Darmawan. "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (November 13, 2019): 335–54. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.
- Pahlefi, M Riza. "Analisis Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I." *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 02 (2020): 157–76. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i2.3630>.
- Pransiska, Toni. "Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’Āshirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (July 3, 2018): 1–20. <https://doi.org/10.24014/af.v17i1.5123>.
- Ramli, Ramli. "Reorientasi Pengajaran Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (April 27, 2020): 1–7.
- Roji, Fatkhur. "Pembaharuan Nahwu menurut Shauqi Dhaif dan Ibrahim Musthafa." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (June 30, 2020): 37–53. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6146>.
- Setyawan, Cahya Edi, Luthfi Abdul Basit, and Muhamad Fathoni. "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab ‘Ayo Fasih Berbahasa Arab’ Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 4, no. 4 (2018): 225–34.
- Supriyanti, Nury. "Perkembangan Kerangka Kerja Teori Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa." *Diksi* 23, no. 1 (2015): 56–66. <https://doi.org/10.21831/diksi.v23i1.6625>.
- Uzum, Baburhan, Bedrettin Yazan, Samar Zahrawi, Siham Bouamer, and Ervin Malakaj. "A Comparative Analysis of Cultural Representations in Collegiate World Language Textbooks (Arabic, French, and German)." *Linguistics and Education* 61 (February 1, 2021): 100901. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2020.100901>.

Wahba, Kassem, Zeinab A. Taha, and Liz England. *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century*. Abingdon, UK and New York: Routledge, 2014.

Wahyuddin, Wahyuddin. "I'dâd Kitâb Al-Nahw Al-Ta'limî 'Alâ Dhau'i Tajdîd Al-Nahw 'Inda Syauqi Dhayf Li Thalabah Jâmi' Ah Palopo Al-Islâmiyyah Al-Hukûmiyyah Bi Sulawesi Al-Janûbiyyah." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (June 4, 2020): 154–72. <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.15165>.

Yeaqub, Md. "Musykilat Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Li Thullab Bengal al-Gharbiyah Fi al-Hind Wa Thuruq 'Allajuha." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 8, 2020): 21–36. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1210>.

Zaenuri, Muhammad. "Analisis Buku Ajar Belajar Membaca Kitab Kuning Metode Ibtida'i Karya Mujahidin Rohman." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2019): 191–212. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5255>.